

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data hasil tes dan angket yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pada kelas eksperimen, berdasarkan hasil data *pre-test* dan *post-test*, dapat dilihat mean (rata-rata) nilai *pre-test* yaitu sebesar 4,72 dan mean nilai *post-test* terjadi peningkatan yang tinggi yaitu sebesar 7,04. Hal itu berarti, siswa kelas eksperimen setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif MURDER sebagian besar mengalami peningkatan pada kemampuan penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang seperti pola ~を~ました。~ませんでした。~かん/ふん ~を~ました。~て、~ました。 . ~のうりばは~にあります。この/その/あの~は~ルピア/えんです。この/その/あの Kata Sifat + Benda です。この/その/あの~は~のです。

2. Pada kelas kontrol, mean hasil *pre-test* yaitu sebesar 4,62 dan mean nilai *post-test* yaitu sebesar 5,66. Hal ini berarti siswa kelas kontrol yang dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran

konvensional hanya sedikit mengalami peningkatan dalam kemampuan penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang.

3. Berdasarkan hasil analisis data tes, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif MURDER dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti melalui uji statistik dengan  $t$  hitung lebih besar dibandingkan dengan  $t$  tabel yaitu  $2,53 > 2,03$  dengan taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu Hipotesis Kerja ( $H_k$ ) dalam penelitian ini diterima.

4. Berdasarkan analisis data angket dapat diperoleh gambaran pendapat siswa mengenai model pembelajaran kooperatif MURDER. Siswa berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif MURDER itu menarik, mempelajari pola kalimat bahasa Jepang menjadi lebih mudah, dan dapat membantu meningkatkan penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang. Selain itu, dalam pengajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang, dengan model pembelajaran kooperatif MURDER, siswa tidak hanya memahami pola kalimat saja, tapi juga dapat memahami cara mengaplikasikan kalimat bahasa Jepang.

## B. Saran

Adapun saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Jepang.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif MURDER untuk pembelajaran yang berbeda. Misalnya dalam pembelajaran dokkai.